

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era informasi merupakan zaman keemasan bagi siapa saja yang menguasai informasi, informasi menjadi suatu primadona serta kebutuhan untuk semua kalangan, bukan hanya sekedar butuh tetapi tiap elemen baik itu pribadi, komunitas, masyarakat, swasta maupun pemerintah sangat berperan dan berlomba-lomba tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi berusaha menjadi pemberi informasi, sehingga akan terbentuknya budaya berbagi informasi pada setiap elemen masyarakat.

Mengingat kebutuhan masyarakat akan informasi semakin cepat, maka disini perlu adanya suatu lembaga yang tanggap terhadap pengelolaan, penyimpanan serta penyebaran informasi, lembaga tersebut sering kita kenal dengan nama perpustakaan (Tuti Hendrawati : 2014, 1).

Perpustakaan berdasarkan Undang-undang No. 43 tahun 2007 adalah suatu institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Sutarno NS : 2008, 2).

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan salah satu unit pendukung proses pembelajaran pengajaran di perguruan tinggi/universitas. Perpustakaan perguruan tinggi menyediakan dan memberikan akses informasi dalam bidang pendidikan, penelitian atau riset, dan pengabdian pada masyarakat yang tercakup pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengadaan bahan pustaka sebagai bahan kegiatan layanan teknis perpustakaan dalam memberikan kebutuhan informasi kepada para pengguna dengan seiring berkembangannya zaman (Sutarno NS : 2006, 35).

Dengan adanya sebuah perpustakaan di perguruan tinggi dapat memudahkan para pemustaka dalam pencarian bahan pustaka untuk mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Seiring waktu koleksi pun terus menerus digunakan oleh para pemustaka, dan akibat terlalu sering tersebut membuat suatu bahan pustaka mengalami kerusakan, dan kerusakan ini ada beberapa faktor mulai dari tangan manusia itu sendiri sampai pada serangga. Ruangan juga mempengaruhi kerusakan bahan pustaka tersebut, ruangan yang tertutup juga tidak baik untuk bahan pustaka membuat buku-buku menjadi lembab dibutuhkan cahaya supaya buku dapat terawat dan awet.

Pencegahan juga diperlukan supaya bahan pustaka tidak mudah rusak. Pembelian bahan pustaka yang berkualitas baik akan mempengaruhi cepat lambatnya kerusakan bahan pustaka. Sebagai pustakawan yang mengetahui akan perawatan bahan pustaka akan selalu menjaga buku-buku agar tidak mudah rusak dan menegur pada pengguna yang tidak tahu tentang perawatan bahan pustaka.

Jadi bahan-bahan pustaka yang telah mengalami kerusakan dari berbagai penyebab memerlukan perbaikan bahan pustaka yaitu pelestarian bahan pustaka gunanya supaya bahan pustaka yang mengalami kerusakan dapat diperbaiki sesuai dengan tingkat kerusakannya, setelah bahan pustaka melalui berbagai proses perbaikan maka bahan pustaka tersebut dapat digunakan dan dilayankan kembali pada pemustaka. Sehingga pemustakapun tidak akan kehabisan bahan-bahan yang mereka perlukan, sebagai pustakawan pun juga dapat melayani para pemustaka dengan baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang akan penulis bahas adalah :

1. Apa saja kegiatan pelestarian bahan pustaka yang dilakukan pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin?
2. Apa saja Kendala dalam kegiatan pelestarian bahan pustaka pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin?

### **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kegiatan pelestarian bahan pustaka yang dilakukan pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin?
2. Untuk mengetahui Kendala dalam kegiatan pelestarian bahan pustaka pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin?

### **D. Metode Penelitian**

Data merupakan unit yang direkam media dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitannya antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi ( Ahmad Tanzeh: 53).

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Secara umum metode pengumpulan data terbagi beberapa kelompok, yaitu observasi, wawancara, angket, tes, skala objektif ( Ahmad Tanzeh, 2009 : 57).

Dalam penyusunan Tugas Akhir pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dengan judul: *“Pelestarian Bahan Pustaka pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin”*, penulis menggunakan tiga metode pelaporan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang kondisi lapangan terlebih dahulu ( S. Margono, 2010 : 158)

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperjelas penelitian. Dalam pelaksanaannya. Penulis mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung mengenai kegiatan pelestarian bahan pustaka yang dilakukan di perpustakaan. Metode ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi pelestarian bahan pustaka pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

b. wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara terarah (Akmad Tanzeh, 2009 : 62).

Adanya metode wawancara ini penulis melakukan wawancara terarah dengan staf pada ruangan Restorasi di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang bersangkutan, untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan pelestarian bahan pustaka pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

